

INTISARI

Sejalan dengan pertumbuhan industri yang sangat pesat serta semakin meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan bermotor akhir-akhir ini akan semakin berpengaruh pada besarnya beban yang diterima oleh suatu perkerasan jalan terutama pada daerah-daerah industri dan perkantoran, maka pada jalan tersebut sangat dituntut adanya struktur perkerasan jalan yang mampu untuk menerima beban berat dan padat/ramai.

Untuk membangun sebuah ruas jalan baru diperlukan beberapa pertimbangan antara lain jenis tanah dasar dimana konstruksi akan diletakkan, pemilihan jenis perkerasan, bahan yang akan digunakan sebagai perkerasan, alat-alat yang digunakan, besarnya biaya pekerjaan, serta kemampuan perkerasan dalam menerima beban. Banyak faktor yang mempengaruhi digunakannya suatu jenis perkerasan antara lain : besarnya biaya pekerjaan, kemudahan dalam pelaksanaan, ketersediaan bahan yang digunakan, ketersediaan peralatan, efisiensi waktu pelaksanaan, dan lain-lain.

Analisa yang dilakukan dalam mencari nilai banding biaya perkerasan antara perkerasan lentur dengan kaku adalah dengan memperhitungkan ketebalan yang kemudian dilakukan perhitungan biaya perkerasan pada masing-masing jenis perkerasan. Tata cara perhitungan ketebalan untuk perkerasan lentur menggunakan metode "Analisa Komponen" sedangkan untuk perkerasan kaku menggunakan metode "NAASRA".

Dalam tulisan ini perhitungan besarnya biaya perkerasan dilakukan pada tiap jenis lapis perkerasan tanpa memperhitungkan biaya pada pekerjaan diluar pekerjaan struktur perkerasan seperti : mobilisasi, pengaturan dan pengendalian lalu-lintas, marka jalan, drainase, kerb, dan lain-lain. Dari hasil analisa yang dilakukan biaya awal perkerasan kaku lebih mahal 25% dari perkerasan lentur hal ini sesuai dengan analisa yang telah dilakukan di beberapa negara seperti Thailand dan Filipina biaya awal (*Initial Cost*) perkerasan kaku lebih mahal dibandingkan perkerasan lentur yaitu diatas 10%.